



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN KESADARAN PENGGUNAAN MASKER DI RUANG
TUNGGU PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: SEPTININGRUM
NIP	: 198909152025062001
JABATAN	: PERAWAT AHLI PERTAMA
INSTANSI	: PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KELAS/KELOMPOK	: 4 (EMPAT)
NO ABSEN	: A38.4.35
ANGKATAN	: XXXVIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : **Peningkatan Kesadaran Penggunaan Masker Di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko**

Nama : Ns. Septiningrum, S.Kep

NIP : 198909152025062001

Pangkat/gol : Penata Muda TK I/III b

Jabatan : Perawat Ahli Pertama

Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Angkatan/Kelompok : XXXVIII/4

No. Presensi : 35

Disahkan berdasarkan Seminar Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Maya Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach

Penguji

Jerry Marantika, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

Kukuh Dwi Nugroho,SP
NIP. 19770319 201612 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
Nip. 19700304199603100

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXXVIII Tahun 2025

Judul : **Peningkatan Kesadaran Penggunaan Masker Di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko**

Nama : Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP : 198909152025062001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. 1/ III b
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Angkatan/kelompok : XXXVIII/4
Nomor Absen : A38.4.35

Dan telah mendapatkan pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari
Penguji, Mentor, *Coach*, dan Moderator.

COACH

PESERTA

Jerry Marantika, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003
PENGUJI

Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP. 19890915 202506 2 001
MENTOR

Kukuh Dwi Nugroho,SP
NIP. 19770319 201612 1 001

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan pelaksanaan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Kukuh Dwi Nugroho, SP selaku Penguji yang memberikan masukan, kritik dan saran;
3. Bapak Jerry Marantika, S.Psi selaku Coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
4. Ibu Eva kasmiwilis, S.Tr. Keb selaku Mentor dan Kepala Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini.

5. Seluruh widyaiswara, pelatih, dan Pembina PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXVIII Tahun 2025;
6. Seluruh Pegawai UPTD Puskesmas Air Rami yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini.
7. Orang tua, Suami dan Anak yang senantiasa memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan pelaksanaan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi. Semoga Laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Mukomuko, 13 Desember 2025

Peserta

Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP. 19890915 202506 2 001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi.....	ii
Berita Acara Seminar Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Bab I	
Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang lingkup	6
Bab II	
Profil Instansi	
A. Profil Instansi	7
B. Profil Peserta	18
Bab III	
Ringkasan Rancangan Aktualisasi	
A. Deskripsi <i>Core Issue</i>	20
B. Analisis <i>Core Issue</i>	23
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	25
Bab IV	
Capaian Pelaksanaan Aktualisasi	
A. Matrik Jadwal Aktualisasi	29
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	30
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAHKLAK)..	43
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Issue</i>	44
E. Manfaat Penyelesaian <i>Core Issue</i>	45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	48

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi	54
Daftar Pustaka	57
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL	24
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Aktualisasi	29
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	30
Tabel 4.3 Matriks Rekap Aktualisasi	43
Tabel 4.4 Penyelesaian <i>Core Issue</i>	44
Tabel 4.1 Matrik Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2. 1 Gedung UPTD Puskesmas Air Rami Desa Arga Jaya Kabupaten Mukomuko	9
Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Puskesmas Air Rami	14
Gambar 2.3 Foto Peserta	18
Gambar. 3.1 Pasien sedang mengantri di ruang tunggu	21
Gambar 3.2 Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan, Puskesmas memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Puskesmas diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum, baik dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Kesehatan, maupun kebijakan teknis lainnya. Pengaturan ini penting untuk memastikan bahwa setiap Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peraturan perundang-undangan tersebut juga menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya manusia kesehatan, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta tata kelola pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dengan adanya regulasi yang jelas, diharapkan pelaksanaan fungsi dan

tugas Puskesmas dapat berjalan optimal dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Beberapa regulasi penting yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan Puskesmas antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

- Menegaskan hak masyarakat atas pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata.
- Mengatur peran pemerintah dalam penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- Menjelaskan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam bidang kesehatan, termasuk pengelolaan Puskesmas oleh pemerintah kabupaten/kota.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- Mengatur jenis, klasifikasi, dan penyelenggaraan fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk Puskesmas.

4. Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

- Menjadi pedoman teknis penyelenggaraan Puskesmas, mencakup tata kelola, SDM, pelayanan, pembiayaan, dan sistem informasi kesehatan.

5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 (*digantikan oleh Permenkes No. 43/2019*)

- Merupakan dasar awal pengaturan Puskesmas sebelum dilakukan pembaruan regulasi.

Puskesmas melayani berbagai pasien dengan keluhan kesehatan yang beragam, mulai dari penyakit ringan hingga penyakit menular. Kondisi ini menjadikan Puskesmas sebagai tempat dengan potensi tinggi terjadinya penularan penyakit, baik antar pasien maupun antara pasien dengan tenaga kesehatan.

Salah satu langkah pencegahan penularan penyakit yang sederhana namun sangat efektif adalah penggunaan masker. Masker berfungsi sebagai pelindung untuk mencegah penyebaran droplet yang dapat membawa virus atau bakteri penyebab penyakit. Dalam konteks pelayanan kesehatan, penggunaan masker tidak hanya penting bagi pasien yang sedang sakit, tetapi juga bagi tenaga kesehatan dan pengunjung Puskesmas. Hal ini menjadi upaya penting untuk menciptakan lingkungan

yang aman dan mencegah terjadinya penularan infeksi nosokomial (penyakit yang diperoleh di fasilitas kesehatan).

Penggunaan masker menjadi semakin penting terutama setelah adanya pandemi COVID-19 yang mengajarkan masyarakat betapa cepatnya penyakit menular dapat menyebar. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan masker dapat menurunkan angka penularan penyakit pernapasan secara signifikan. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang sadar atau enggan menggunakan masker ketika berkunjung ke Puskesmas, baik karena ketidaknyamanan, kurangnya pemahaman, maupun kurangnya pengawasan dari pihak fasilitas kesehatan.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat serta tenaga kesehatan terhadap penggunaan masker di lingkungan Puskesmas. Upaya ini tidak hanya melindungi individu, tetapi juga membantu menjaga kesehatan masyarakat secara luas. Dengan penerapan kebiasaan penggunaan masker yang konsisten, diharapkan Puskesmas dapat menjadi tempat pelayanan kesehatan yang aman, nyaman, dan bebas dari risiko penularan penyakit.

B. TUJUAN

Kegiatan aktualisasi/habituasi ini bertujuan untuk menanamkan, membiasakan, dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,

Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini, peserta Latsar diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK sebagai pedoman bersikap dan bertindak, sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang profesional, berintegritas, responsif, serta mendukung terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan terpercaya serta peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN). Adapun dalam pelaksanaan tugas pokok penulis sebagai Perawat Ahli Pertama yang berorientasi pada pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Air Rami Pemerintah Kabupaten Mukomuko.

Berdasarkan latar belakang dan gagasan aktualisasi yang telah dipaparkan, maka ada beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat yang berada di ruang tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko tentang pentingnya penggunaan masker dengan cara memberikan edukasi secara jelas dan komunikatif.
- b. Menyampaikan edukasi dalam bentuk visual yang menarik (video pendek) dan mudah dibaca (papan imbauan) agar pesan cepat tersampaikan dan dipahami oleh berbagai kalangan.
- c. Mendorong terbentuknya kebiasaan positif di ruang tunggu Puskesmas, sehingga penggunaan masker menjadi bagian dari perilaku sehari-hari masyarakat saat berkunjung.

- d. Mendukung terciptanya lingkungan Puskesmas yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pasien, pengunjung, serta tenaga Kesehatan terutama di Lingkungan Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.

C. RUANG LINGKUP

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2024 ini dilakukan di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung baik itu pasien, keluarga pasien yang berada di ruang tunggu Puskesmas Air Rami. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan pembuatan video pendek dan papan himbauan serta memberikan sosialisasi yang berfungsi untuk memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, khususnya pemakaian masker yang benar, sebagai upaya pencegahan penularan penyakit di lingkungan Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama hari kerja mulai dari tanggal 17 Oktober – 21 November 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PROFIL PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. GAMBARAN UMUM

Pembangunan Kesehatan sebagai bagian integral dari Pembangunan memberikan andil yang sangat bermakna, karna penduduk yang sehat secara ekonomi akan lebih produktif dengan kata lain Pembangunan dalam bidang Kesehatan turut menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang produktif sebagai subjek Pembangunan .

Pembangunan Nasional sendiri mempunyai tujuan untuk mewujudkan Masyarakat adil dan makmuryang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar1945.

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan Kesehatan Nasional mempunyai peranan sangat vital dalam mewujudkan Masyarakat yang sehat secara fisik, mental, dan social. Dalam hal ini khususnya UPTD Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan program /kegiatan yang sudah digariskan Departemen Kesehatan.

Puskesmas Air Rami didirikan berdasarkan peraturan menteri kesehatan tentang puskesmas, seperti Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pendirian puskesmas di setiap kecamatan diwajibkan, namun bisa ada lebih dari satu tergantung

kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk, dan aksesibilitas. Pendirian dan penyelenggaraan puskesmas diatur dalam berbagai peraturan, salah satunya adalah Permenkes Nomor 43 Tahun 2019.

Sementara itu tugas dan fungsi pokok dari Puskesmas Air Rami diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pembentukan Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Gudang Farmasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko diatur dalam Peraturan Bupati Mukomuko Nomor 19 Tahun 2015 pasal 3.

UPTD Puskesmas Air Rami terletak di Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Luas Kecamatan Air Rami Adalah 99,20 km² atau 2,46 % dari Luas Kabupaten Mukomuko. Wilayahnya Sebagian besar terletak pada perbukitan dengan ketinggian antara 5-700 meter diatas permukaan laut (dpl). Sebagian besar desa di Kecamatan Air Rami bukan daerah pesisir yang jumlahnya ada 11 desa dan 1 desa terletak di daerah pesisir.

Penduduk diwilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami 30% Adalah penduduk asli dan 70% Adalah mayoritas pendatang (Transmigrasi). Sebagian besar bermata pencarian Sebagian petani 64%, buruh 26,5%, pegawai negeri 2,5% dan lain lain 3 %. Mayoritas Masyarakat beragama Islam 95% , Kristen 4% dan lain lain 1%.

Kondisi Kesehatan lingkungan dan perilaku penduduk terhadap Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami perlu mendapatkan perhatian yang lebih dan perlu ditingkatkan karena keberhasilan peningkatan kebersihan perorangan dan sanitasi lebih banyak ditentukan oleh kebiasaan/ cara hidup Masyarakat disamping peran serta petugas institusi di Puskesmas, Puskesmas pembantu dan Bidan Desa.



Gambar. 2. 1 Gedung UPTD Puskesmas Air Rami Desa Arga Jaya
Kabupaten Mukomuko

Dalam melaksanakan tugasnya Puskesmas Air Rami menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Bupati Mukomuko tahun 2015 pasal 4 tentang Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Puskemas Air Rami adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan kegiatan teknis dan administrasi serta pembinaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas berdasarkan ketentuan perundang - undangan yang berlaku;

- b. Menggerakkan dan memantau penyelenggara pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha diwilayah kerjanya, sehingga berwawasan dan mendukung pembangunan kesehatan;
- c. Mengupayakan agar perorangan terutama memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk sumber pembiayaan, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan;
- d. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang melibatkan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat;
- e. Melaksanakan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan serta
- f. ketatausahaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); Pembinaan dan bimbingan teknis kepada bawahan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.
- g. Pelaksanaan tugas- tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan

Sedangkan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas melaksanakan pelayanan tingkat pertama, rujukan, Keluarga Berencana dan Upaya

Kesehatan Masyarakat antara lain Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, KIA, Gizi Masyarakat serta Upaya-upaya Kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, program dan ketersediaan sumber daya didalam wilayah kerjanya masing-masing.

2. VISI DAN MISI ORGANISASI

a. Visi Puskesmas Air Rami

Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja
Puskesmas Air Rami

b. Misi Puskesmas Air Rami

- 1) Menggerakkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- 2) Mendorong Terwujudnya Kemendirian Masyarakat untuk Hidup Sehat
- 3) Meningkatkan Deretan Kesehatan Masyarakat
- 4) Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Merata dan Terjangkau
- 5) Meningkatkan Upaya Pengendalian Penyakit.

*Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Air Rami
Nomor 005 tahun 2025.*

3. TUJUAN POKOK DAN FUNGSI

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024*)

Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024*)

- a. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan.
- b. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan: a. pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan; b. perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan c. penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.
- c. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi pemenuhan kebutuhan pada ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia.

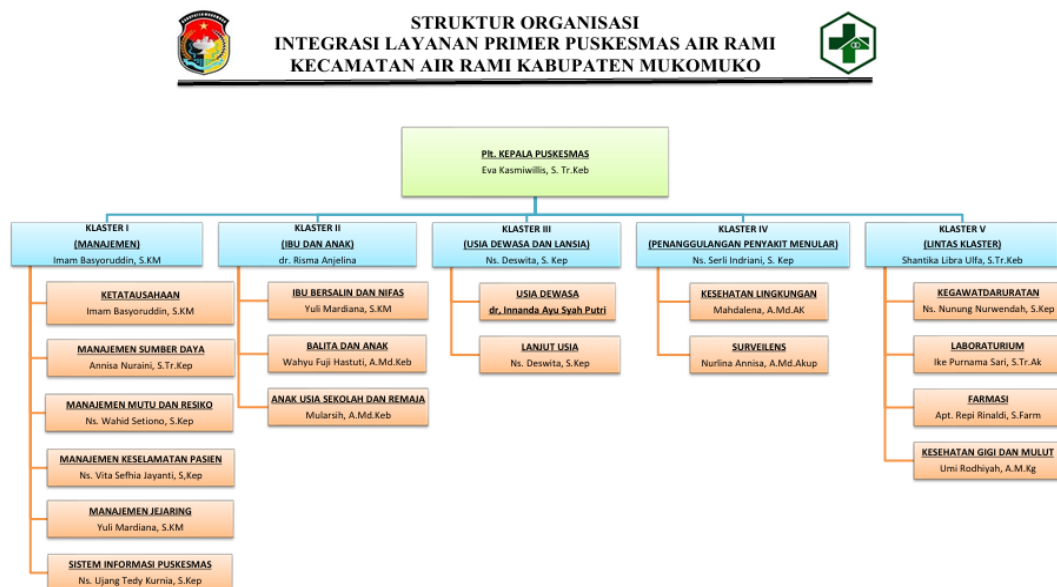
- d. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) melibatkan pihak terkait melalui penyusunan kebijakan dan tindakan lintas sektor untuk mengurangi risiko dari faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.
- e. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan dengan dukungan dan komitmen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.
- f. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan untuk mengoptimalkan status kesehatan dengan membangun kemandirian hidup sehat serta menguatkan peran sebagai mitra pembangunan kesehatan dan pemberi asuhan untuk diri sendiri dan untuk orang lain.
- g. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dilakukan untuk memberikan layanan yang berpusat pada perseorangan, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada masyarakat yang sesuai dengan latar belakang sosial budaya.
- h. Selain melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), Puskesmas dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau wahana pendidikan bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan,

wahana program internsip, serta tempat penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- i. Kemudahan mengakses Pelayanan Kesehatan bermutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penyediaan jaminan kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan infrastruktur pendukung lainnya hingga tingkat desa/kelurahan, serta kemudahan dalam mendapatkan Pelayanan Kesehatan

4. STUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Puskesmas Air Rami Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Puskesmas Air Rami

1. Kepala Puskesmas

Tugas pokok Kepala Puskesmas adalah memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan mengendalikan seluruh kegiatan Puskesmas untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Hal ini mencakup penyusunan program kerja, pelaksanaan pelayanan kesehatan, pembinaan peran serta masyarakat, koordinasi lintas sektor, dan pelaporan kinerja.

2. Klaster 1 (Manajemen)

Tugas pokok klaster 1 (manajemen) Puskesmas adalah mengelola dan mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional Puskesmas, termasuk manajemen mutu, keselamatan pasien dan petugas, ketatausahaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi. Klaster ini bertanggung jawab atas perencanaan, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi semua aspek manajemen Puskesmas untuk memastikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

3. Klaster II (Ibu dan Anak)

Tugas pokok klaster II (Ibu dan Anak) di puskesmas meliputi pelayanan kesehatan terpadu untuk ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, anak prasekolah, usia sekolah, dan remaja. Layanan ini mencakup pemeriksaan rutin, imunisasi, konseling gizi, penanganan masalah kesehatan khusus, hingga promosi kesehatan dan edukasi.

4. Klaster III (Usia Dewasa dan Lansia)

Tugas pokok klaster III (usia dewasa dan lansia) di Puskesmas adalah memberikan pelayanan kesehatan komprehensif yang mencakup **promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan)** bagi individu usia dewasa (18-59 tahun) dan lansia (≥ 60 tahun). Pelayanan ini meliputi skrining awal penyakit kronis, konsultasi kesehatan, pemeriksaan fisik, serta penanganan masalah kesehatan sesuai siklus hidup, baik secara perorangan maupun dalam upaya kesehatan masyarakat.

5. Klaster IV (Penanggulangan Penyakit Menular)

Tugas pokok Klaster IV (Penanggulangan Penyakit Menular) di puskesmas meliputi pencegahan penyakit menular, kewaspadaan dini melalui surveilans, respons terhadap kejadian luar biasa (KLB), dan pengawasan kualitas lingkungan. Tujuannya adalah melindungi masyarakat, menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari penyakit menular.

6. Klaster V (Lintas Klaster)

Tugas pokok Klaster V (Lintas Klaster) di puskesmas adalah mengoordinasikan dan menyatukan berbagai pelayanan kesehatan agar lebih terintegrasi dan komprehensif, serta memastikan kelancaran pelayanan, terutama yang mendukung klaster lain seperti ibu dan anak, dewasa, dan penanggulangan penyakit menular. Lingkup pelayanannya

meliputi **gawat darurat, rawat inap, kefarmasian, laboratorium, serta layanan lainnya seperti gigi, fisioterapi, dan konsultasi.**

5. NILAI NILAI ORGANISASI

I : Inovatif

Pengetahuan, Keterampilan, Sarana dan Mutu selalu berkembang yang terbaru menuju perbaikan untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai kebutuhan Masyarakat.

M : Mandiri

Pengelola Keuangan Menuju Kemandirian Puskesmas

A : Adil

Melayani tanpa membedakan status sosial

N : Nyaman

Mengedepankan kenyamanan klien dengan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

K : Kompetitif

Pelayanan yang diberikan bisa bersaing bagi masyarakat kompeten, professional, dan berkualitas.

U : Universal

Pelayanan yang diberikan memperhatikan Aspek Bio, Psiko, Sosial, dan Budaya.

B. PROFIL PESERTA



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama Lengkap : Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP : 198909152025062001
Tempat/Tanggal lahir : Seluma, 15 September 1989
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Email : septiningrum268@gmail.com

Penulis memegang jabatan Perawat Ahli Pertama sesuai SK CPNS dan penetapan langsung oleh Pemerintah Kabupaten Mukomuko. Adapun tugas pokok Perawat Ahli Pertama Berdasarkan Permenpan RB No. 35 Tahun 2019, tugas pokok Perawat Ahli Pertama Adalah Melaksanakan pelayanan keperawatan profesional pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Kepmenpan) Nomor 94/KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional

Perawat dan Angka Kreditnya, tugas pokok perawat ahli pertama Adalah Melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan profesional yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan terhadap individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

Jabatan Perawat Ahli Pertama termasuk dalam jabatan fungsional keperawatan kategori keahlian, dengan kualifikasi minimal Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) serta Surat Izin Praktik Perawat (SIPP). Dapat bertugas di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, maupun pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi isu atau permasalahan yang ditemukan oleh Penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Perawat Ahli Pertama di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. Adapun isu yang diangkat oleh Penulis berdasarkan identifikasi isu antara lain:

1. Kurangnya Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.

a. Data dan Fakta

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal kebiasaan menjaga kesehatan dan kebersihan. Salah satu protokol kesehatan yang paling mendasar dan efektif dalam mencegah penularan penyakit, khususnya infeksi saluran pernapasan, adalah penggunaan masker. Meskipun secara umum masyarakat telah diberi edukasi mengenai pentingnya memakai masker, pada praktiknya masih banyak ditemukan pelanggaran, khususnya di tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas. Berdasarkan pengamatan langsung penulis di Puskesmas Air Rami, Kabupaten

Mukomuko, di mana kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker di ruang tunggu masih tergolong rendah.

Berdasarkan pengamatan langsung dan informasi dari petugas kesehatan, terlihat bahwa banyak pengunjung datang tanpa masker, atau menggunakan masker dengan tidak benar (misalnya hanya menutup dagu atau tidak menutup hidung) serta belum optimalnya edukasi dan penyuluhan di Puskesmas tentang pentingnya penggunaan masker baik itu penyuluhan langsung maupun belum tersedianya media dan papan himbauan tentang area wajib masker.



Gambar. 3.1 Pasien sedang mengantri di ruang tunggu



Gambar 3.2 Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami

b. Dampak dan Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

Dampak Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami, Kabupaten Mukomuko, dapat menimbulkan sejumlah dampak negatif yang serius, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas merupakan tempat berkumpulnya berbagai pasien dengan kondisi kesehatan yang berbeda-beda. Dalam situasi seperti ini, risiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran pernapasan seperti COVID-19, TBC, dan influenza, menjadi sangat tinggi. Jika kebiasaan tidak menggunakan masker ini dibiarkan berlarut larut tanpa adanya penanganan, maka beberapa dampak yang mungkin terjadi antara lain: Peningkatan Risiko Penularan Penyakit Menular, Beban Tambahan bagi Tenaga Kesehatan, Penurunan Kepercayaan Masyarakat terhadap Layanan Puskesmas dan Kemungkinan Terjadinya Klaster Penularan Baru.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN tentunya Manajemen ASN dan Smart ASN diterapkan sebagaimana kewajiban kita sebagai ASN, dimana ASN harus melaksanakan kegiatan pekerjaan dengan profesionalisme dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Pada Isu ini dalam konteks manajemen ASN, permasalahan ini mencerminkan pentingnya peran ASN dalam membangun budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada pelayanan prima. Ketika masyarakat

menunjukkan rendahnya kesadaran akan protokol kesehatan, ini dapat menjadi indikator bahwa edukasi dan penegakan disiplin belum optimal.

Sementara itu, dalam kaitannya dengan konsep Smart ASN, yang menekankan pada nilai-nilai integritas, nasionalisme, profesionalisme, wawasan global, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi, peran ASN dalam menangani permasalahan ini menjadi sangat strategis.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan analisis Isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor satu “Kurangnya Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.”. Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, dan didapatkan tiga penyebab yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memakai masker untuk mencegah penularan penyakit menular.
2. Ketidaknyamanan saat memakai masker dalam waktu lama.
3. Kurang optimalnya pengawasan dan sosialisasi oleh petugas atau tidak dilakukan secara konsisten.

Dari 3 penyebab isu di atas, kemudian dicari penyebab isu utama dengan menggunakan teknis USG untuk menemukan penyebab isu utama, adapun instrumen analisis USG adalah:

- a. Urgency : Seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas/ ditangani/ ditindaklanjuti;
- b. Seriousness: Seberapa serius penyebab isu itu dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan;
- c. Growth: Seberapa besar kemungkinan memburuknya penyebab isu tersebut jika tidak langsung ditangani.

Tabel 3.1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	kriteria			Jumlah	Ranking
		U	S	G		
1.	Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memakai masker untuk mencegah penularan penyakit menular.	5	5	5	15	1
2.	Ketidaknyamanan saat memakai masker dalam waktu lama.	4	4	4	12	3
3.	Belum optimalnya pengawasan dan sosialisasi oleh petugas atau tidak dilakukan secara konsisten.	5	4	4	13	2

Keterangan:

Angka 5 : sangat mendesak/ sangat serius/ sangat berdampak

Angka 4 : mendesak/ serius/ berdampak

Angka 3 : cukup mendesak/ cukup serius/ cukup berdampak

Angka 2 : kurang mendesak/ kurang serius/ kurang berdampak

Angka 1 : tidak mendesak/ tidak serius/ tidak berdampak

Berdasarkan analisis core isu di atas, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu tersebut adalah “Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memakai masker untuk mencegah

penularan penyakit menular”. Isu ini mendapatkan skor tertinggi yaitu 15. Urgensi mendapatkan skor 5. Nilai ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan terutama masyarakat yang tidak optimal adalah masalah yang sangat mendesak, karena masalah ini berdampak langsung pada penularan penyakit yang begitu mudah. Seriousness mendapatkan skor 5. Nilai ini menandakan bahwa masalah ini memiliki dampak yang sangat serius sehingga dapat menimbulkan masalah baru seperti peningkatan risiko penyakit lain yang akan timbul jika lalai. Growth mendapatkan skor 5. Nilai ini menunjukkan bahwa jika masalah ini tidak segera ditangani, situasinya akan semakin memburuk dari waktu ke waktu. Masalah ini berpotensi memburuk seiring waktu jika tidak diatasi, karena jika dibiarkan penyebaran penyakit semakin cepat terjadi.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang penulis lakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan penyakit menular”.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami menjadi isu utama yang perlu segera ditangani. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit, terutama infeksi saluran pernapasan, di area layanan kesehatan yang seharusnya menjadi tempat aman bagi semua pengunjung. Untuk itu,

diperlukan sebuah gagasan kreatif yang tidak hanya solutif, tetapi juga mampu menyentuh aspek edukasi, psikologis, dan budaya lokal masyarakat.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memakai masker melalui dua strategi utama:

1. **Pojok Edukasi Visual di Ruang Tunggu**

Dibuat sudut khusus yang menampilkan papan himbauan, dan video pendek dengan pesan yang mudah dipahami dalam bahasa lokal. Kontennya berisi informasi ringan namun berdampak, seperti "3 Detik Pakai Masker, Selamatkan Orang Tersayang".

2. **Sosialisasi tentang Pentingnya Penggunaan Masker dan Pemberian Masker Gratis**

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami, saya selaku Perawat Ahli Pertama melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker disertai pemberian masker gratis kepada pengunjung puskesmas yang belum membawa atau menggunakan masker dengan benar.

Gagasan kreatif berupa Memberikan edukasi tentang kesadaran penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami selaras dan memperkuat implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yang menjadi pedoman etika dan perilaku aparatur sipil negara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Gagasan ini berangkat dari kepedulian terhadap keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang datang ke Puskesmas. Melalui pelaksanaan program edukatif yang terukur dan terdokumentasi, ASN di Puskesmas menunjukkan tanggung jawab atas kinerjanya dalam menjaga kesehatan masyarakat. Penyusunan materi edukasi masker berbasis data kesehatan serta cara penyampaian yang komunikatif mencerminkan kompetensi ASN dalam menyampaikan informasi publik yang tepat sasaran. Program ini juga mencerminkan komitmen dan loyalitas ASN terhadap kebijakan pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan penguatan protokol kesehatan. Serta gagasan ini mengedepankan kerja sama lintas pihak, seperti perawat, penanggung jawab program promkes, IT, serta Masyarakat itu sendiri. Dengan memanfaatkan pendekatan kreatif seperti media visual, insentif, dan relawan muda, ASN menunjukkan kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan tantangan zaman dan karakteristik masyarakat yang semakin dinamis dan digital.

Dari perspektif Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), optimalisasi pemberian pengetahuan tentang kesadaran penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas merupakan bentuk implementasi strategi pengelolaan sumber daya manusia sektor publik yang berorientasi pada kinerja, pelayanan, dan nilai-nilai profesionalisme. Sementara itu, dalam kerangka SMART ASN digambarkan sebagai ASN yang memiliki karakteristik: integritas, nasionalisme, profesionalisme, wawasan global, penguasaan IT dan kemampuan jejaring dan pelayanan prima.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi;
2. Melakukan analisis Awal & Persiapan Data;
3. Membuat video digital dan papan pengingat interaktif “Apakah anda sudah memakai masker hari ini”
4. Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan memberikan masker gratis;
5. Membuat laporan hasil aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matrik jadwal kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rencana Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi						
2.	Melakukan analisis Awal & Persiapan Data						
3.	Membuat video digital dan papan himbauan dengan tulisan“Apakah anda sudah memakai masker hari ini”						
4.	Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan memberikan masker gratis;						
5.	Membuat laporan hasil aktualisasi						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	Perawat Ahli Pertama, Puskesmas Air Rami, Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Identifikasi Isu	1. Kurangnya Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. 2. Belum Optimalnya Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Tidak Menular di Posyandu PTM di Lingkungan Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. 3. Belum Optimalnya Sistem Penyimpanan Data Pasien di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.
Isu yang diangkat	Kurangnya Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.
Gagasan Penyelesaian Isu	Memberikan edukasi tentang pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penularan penyakit menular di Lingkungan Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor.	Tersedianya bahan konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan-memahami: Saya telah memastikan laporan pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan unit kerja. 2. Akuntabel-integritas: saya telah menyusun rencana yang jelas dan terukur serta bertanggung jawab atas apa yang saya buat. 3. Kompeten-Kinerja terbaik: Saya telah menyusun ide secara kreatif dan sesuai dengan kompetensi saya. 4. Loyal-Komitmen: Saya telah menjaga kerahasiaan informasi sensitif yang mungkin saya temukan saat Menyusun bahan konsultasi.	1. Kepala puskesmas 2. Penulis	Tidak	1. Identifikasi Sumber Konflik 2. Komunikasi Terbuka dan Asertif 3. Melibatkan Mentor atau Atasan Secara Bijak 4. Mendapat arahan objektif dan penyelesaian cepat. 5. Mengkaji Ulang Tujuan Aktualisasi: 6. Menggunakan Data dan Bukti Objektif	
		2. Melakukan konsultasi rencana	Tersedianya bukti konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan-Kualitas : saya telah memastikan laporan pelaksanaan aktualisasi	1. Kepala puskesmas 2. Penulis	Ya	1. Bersikap Tenang dan Profesional	

		pelaksanaan aktualisasi		saya memberikan dampak positif bagi penerima layanan dan merencanakan kegiatan agar lebih efisien sesuai dengan persetujuan mentor. 2. Akuntabel-Integritas : saya telah bertanggung jawab atas setiap tahapan aktualisasi sesuai dengan persetujuan mentor. 3. Kompeten-kinerja terbaik: saya telah belajar dengan mentor sebagai pihak yang lebih berpengalaman untuk memperbaiki metode kerja atau strategi pelaksanaan. 4. Harmonis - Selaras: saya telah berkomunikasi dengan baik, saling menghargai, dan terbuka terhadap masukan mentor. 5. Adaptif – Antusias terhadap perubahan: saya telah beradaptasi terhadap perubahan situasi yang berkembang dan kondisi lapangan serta menerima masukan dari konsultasi mentor,			2. Mendengarkan Masukan Mentor dengan Terbuka 3. Mengklarifikasi dan Sampaikan Pendapat dengan Sopan 4. Mencari Titik Temu atau Alternatif Solusi 5. Mendokumentasikan Hasil Konsultasi 6. Mengevaluasi dan refleksi diri.	
--	--	-------------------------	--	---	--	--	---	--

		3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.	Tersedianya catatan arahan dan persetujuan pelaksanaan penulisan aktualisasi	6. Kolaboratif-Berkerjasama : saya telah berkerjasama dan menerima setiap arahan dari mentor. 1. Berorientasi Pelayanan-Kualitas : saya telah memastikan laporan pelaksanaan aktualisasi saya memberikan dampak positif bagi penerima layanan dan merencanakan kegiatan agar lebih efisien sesuai dengan persetujuan mentor. 2. Akuntabel-Integritas : saya telah bertanggung jawab atas setiap tahapan aktualisasi sesuai dengan persetujuan mentor. 3. Kompeten-kinerja terbaik: saya telah belajar dengan mentor sebagai pihak yang lebih berpengalaman untuk memperbaiki metode kerja atau strategi pelaksanaan. 4. Harmonis - Selaras: saya telah berkomunikasi dengan baik, saling menghargai, dan terbuka	1. Kepala puskesmas 2. Penulis	Ya	1. Bersikap Tenang dan Profesional 2. Mendengarkan Masukan Mentor dengan Terbuka 3. Mengklarifikasi dan Sampaikan Pendapat dengan Sopan 4. Mencari Titik Temu atau Alternatif Solusi 5. Mendokumentasikan Hasil Konsultasi 6. Mengevaluasi dan refleksi diri.	
--	--	--	--	--	--	----	---	--

				terhadap masukan mentor. 5. Adaptif – Antusias terhadap perubahan: saya telah beradaptasi terhadap perubahan situasi yang berkembang dan kondisi lapangan serta menerima masukan dari konsultasi mentor, 6. Kolaboratif-Berkerjasama : saya telah berkerjasama dan menerima setiap arahan dari mentor.				
2.	Melakukan analisis Awal & Persiapan Data;	1. Konsultasi dengan mentor mengenai pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas	Tersedianya bukti konsultasi bersama mentor	1. Akuntabel- Integritas : saya telah bertanggung jawab dengan perencanaan awal kegiatan . 2. Harmonis- Selaras : saya telah membangun komunikasi yang efektif dengan mentor. 3. Loyal- Komitmen: saya telah mengikuti arahan mentor dan pedoman yang berlaku. 4. Kolaboratif-Berkerjasama: saya telah berkerjasama dan menerima setiap arahan dari mentor.	Kepala puskesmas Penulis	Ya	1. Bersikap Tenang dan Profesional 2. Mendengarkan Masukan Mentor dengan Terbuka 3. Mengklarifikasi dan Sampaikan Pendapat dengan Sopan 4. Mencari Titik Temu atau Alternatif Solusi	

		2. Mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data pendukung	Tersedia nya daftar masalah dan data pendukung	1. Akuntabel- Integritas: saya telah bertanggung jawab dalam mengumpulkan data dan menyusun identifikasi masalah berdasarkan fakta. 2. Kompeten- kinerja terbaik: saya telah melakukan proses identifikasi menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam analisis situasi. 3. Adaptif- : saya telah siap jika menemukan kondisi yang tidak sesuai rencana awal dan merumuskan fokus kegiatan berdasarkan data yang ada. 4. Kolaboratif : saya telah mengumpulkan data dengan melibatkan penanggungjawab program Promosi Kesehatan Puskesmas	1. Kepala Puskesmas 2. PJ Program Promosi Kesehatan 3. Penulis	Ya	5. Mendokumentasikan Hasil Konsultasi 6. Mengevaluasi dan refleksi diri. 1. Mengklarifikasi Tujuan dan mengkaji ulang Ruang Lingkup Awal 2. Melibatkan Pihak yang Relevan Sejak Awal 3. Menggunakan Data Objektif, Bukan Persepsi 4. Mendokumentasikan secara transparansi	
--	--	---	--	---	---	----	--	--

		3. Menyusun bahan awal dan strategi pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas	Tersedianya susunan strategi dan bahan awal.	1. Akuntabel : saya telah Menyusun strategi edukasi berdasarkan data dan kebutuhan riil di lapangan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan profesional. 2. Kompeten : saya telah melakukan penyusunan bahan dan strategi edukasi menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan tentang kesehatan masyarakat dan komunikasi yang efektif. 3. Adaptif : saya telah menggunakan Strategi edukasi disesuaikan dengan kondisi lapangan, budaya lokal, dan perkembangan informasi terkini, seperti pandemi atau wabah tertentu.	1. Kepala puskesmas 2. PJ Program Promosi Kesehatan 3. Penulis	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah Sejak Awal 2. Melibatkan semua pihak dari awal secara profesional 3. Memfokuskan pada tujuan bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	
3.	Membuat video digital dan papan himbauan dengan tulisan“Apakah anda sudah memakai masker hari ini”	1. Merencanakan pembuatan video dan papan himbauan	Tersedianya susunan awal pembuatan video dan papan himbauan.	1. Kompeten – kinerja terbaik: saya telah membuat video dan desain digital agar informasi dapat tersampaikan dengan menarik dan efektif. 2. Adaptif – proaktif: saya telah proaktif beradaptasi dengan tren digital dan	1. Penulis 2. Kepala Puskesmas 3. Pj program Promkes	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah 2. Melibatkan semua pihak dari awal secara profesional	

				mencari cara-cara baru untuk menyampaikan informasi secara lebih efisien dan modern 3. Kolaboratif – sinergi: saya telah berkerjasama dan menghargai kontribusi orang lain dalam merencanakan pembuatan video dan papan himbauan.			3. Memfokuskan pada tujuan Bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	
		2. Melakukan pembuatan video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker.	Tersedianya alat dan bahan pembuatan video dan papan himbauan	1. kompeten – kinerja terbaik: saya telah membuat video dan desain digital agar informasi dapat tersampaikan dengan menarik dan efektif. 2. Adaptif – proaktif : saya proaktif beradaptasi dengan tren digital dan mencari cara-cara baru untuk menyampaikan informasi secara lebih efisien dan modern 3. Kolaboratif – sinergi : saya telah berkerjasama dan menghargai kontribusi orang lain dalam merencanakan pembuatan video dan papan himbauan. 4. Loyal – komitmen: saya memastikan video dan papan himbauan yang saya buat tidak bertentangan	1. Penulis 2. Kepala Puskesmas 3. Pj program Promkes	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah 2. Melibatkan semua pihak dari awal secara profesional 3. Memfokuskan pada tujuan Bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	

		3. Melaksanakan penempatan strategis video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker	Tersedianya video dan papan himbauan	dengan ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. 1. Berorientasi pada pelayanan – kepuasan : saya telah Menempatkan video dan papan himbauan di lokasi yang mudah diakses dan dilihat oleh pengunjung diruang tunggu supaya memberikan kenyamanan dan kemudahan masyarakat dalam menerima informasi Kesehatan 2. Akuntabel – Integritas: Saya telah memastikan setiap informasi yang disajikan dalam video dan papan himbauan tersebut valid dan akurat 3. Kolaboratif – Sinergi : saya telah berkerjasama dan menghargai kontribusi orang lain dalam menempatkan video dan papan himbauan.	1. Penulis 2. Kepala Puskesmas 3. Pj atau perwakilan Program Promkes	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah 2. Melibatkan semua pihak dari awal secara profesional 3. Memfokuskan pada tujuan Bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	
4.	Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan	1. Melakukan perencanaan kegiatan berupa: mengidentifikasi kesiapan sasaran,	Tersedianya susunan acara sosialisasi	1. Akuntabel – integritas: saya telah menyiapkan materi dan masker secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten- kinerja terbaik: saya telah	1. Kepala puskesmas 2. Pj program Promkes 3. Penulis	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah 2. Melibatkan semua pihak dari awal	

	memberikan masker gratis;	menyiapkan materi sosialisasi dan masker yang akan dibagikan, Menyusun jadwal dan tempat.		Menyusun materi sosialisasi menggunakan pengetahuan kesehatan dan keterampilan komunikasi yang baik. 3. Harmonis- selaras: saya telah membangun hubungan lintas fungsi dan menghargai peran tiap anggota tim. 4. Kolaborasi – sinergi : saya telah berkerjasama dan menghargai kontribusi orang lain.			secara professional 3. Memfokuskan pada tujuan Bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	
		2. Melaksanakan sosialisasi dan pemberian masker gratis	Tersedinya materi sosialisasi dan masker	1. Berorientasi pada Pelayanan- kepuasan: saya telah melaksanakan Sosialisasi untuk mengedukasi dan Memberikan pelayanan prima serta menunjukkan perhatian terhadap Masyarakat dengan memberikan masker gratis. 2. Akuntabel – integritas: saya telah bertanggung jawab tidak hanya dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan bahwa masker sampai ke tangan masyarakat yang tepat.	1. Kepala puskesmas 2. Pj Program Promkes 3. Penulis 4. Petugas Klaster 1 dan 2	Ya	1. Mengidentifikasi Akar Masalah 2. Melibatkan semua pihak dari awal secara professional 3. Memfokuskan pada tujuan Bersama 4. Memfasilitasi mediasi jika diperlukan 5. Mendokumentasikan Keputusan akhir.	

		3. Melakukan evaluasi dan dokumentasi kegiatan	Tersedianya berita acara sosialisasi dan dokumentasi	3. Loyal- pengabdian: saya telah menjaga nama baik institusi dengan memastikan sosialisasi yang dilakukan sesuai dengan aturan, dan merupakan implementasi dari program pemerintah. 4. Kolaboratif- sinergi: saya telah berkerjasama dan menghargai kontribusi orang lain.				
				1. Akuntabel – integritas: saya bertanggung jawab terhadap tugas, hasil kerja, dan penggunaannya. 2. Kompeten – kinerja terbaik: saya telah melakukan evaluasi menilai kekurangan dan meningkatkan kompetensi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya 3. Adaptif – proaktif: Saya telah bersikap fleksibel dan siap melakukan perubahan serta beradaptasi dengan tantangan atau kondisi yang berubah di lapangan.	1. Penulis	Tidak		

5.	Membuat laporan hasil aktualisasi	1. Membuat laporan pembuatan video dan papan himbauan serta laporan sosialisasi dan pemberian masker gratis	Tersedianya laporan pembuatan video, pembuatan papan himbauan, sosialisasi dan pemberian masker gratis.	1. Berorientasi Pelayanan-Kualitas: Saya telah menyajikan laporan dengan jelas dan ringkas 2. Akuntabel-Integritas: Saya telah menjalankan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan disiplin 3. Adaptif-Proaktif: Saya telah memperbaiki laporan jika ada masukan.	Penulis	Tidak		
		2. Menyusun laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	1. Kompeten-Kinerja terbaik: Saya telah menyusun laporan dengan sistematis. 2. Akuntabel-Integritas: Saya telah bertanggung jawab terhadap hasil laporan 3. Harmonis-Selaras: Saya telah menyajikan laporan yang dipahami semua pihak. 4. Loyal-Komitmen: Saya telah memastikan bahwa semua data, dokumen, dan informasi yang saya gunakan dalam laporan aktualisasi tidak menyalahi aturan yang ada	Penulis	Tidak		

		3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya laporan aktualisasi yang dibubuhi tanda tangan mentor	1. Akuntabel Transparansi: Saya telah menyajikan setiap capaian dan tantangan secara jujur dan transparan 2. Harmonis-Selaras: Saya telah menjaga sikap hormat dan sopan saat berinteraksi dengan mentor dan menerima setiap masukan dan kritik 3. Adaptif-Antusias terhadap perubahan: Saya telah siap untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada laporan jika ada saran dari mentor 4. Kolaboratif-Kesediaan bekerjasama: Saya telah bersikap terbuka terhadap masukan dan saran yang diberikan mentor, dan menggunakannya untuk perbaikan laporan maupun kinerja saya ke depannya	1. Kepala Puskesmas 2. Penulis	Ya	1. Identifikasi Sumber Konflik 2. Komunikasi Terbuka dan Asertif 3. Melibatkan Mentor atau Atasan Secara Bijak 4. Mendapat arahan objektif dan penyelesaian cepat. 5. Mengkaji Ulang laporan Aktualisasi: 6. Menggunakan Data dan Bukti laporan yang Objektif	
--	--	---	---	---	--	----	---	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekap Rencana Habituasi

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	6
2.	Akuntabel	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	13
3.	Harmonis	2	2	1	1	0	0	1	1	2	2	6
4.	Kompeten	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	10
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
6.	Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	9
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		16	16	11	11	10	10	11	11	11	11	59

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Masih Kurangnya Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. Sebagian besar pengunjung masih abai terhadap anjuran memakai masker.	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi setelah kegiatan aktualisasi, terlihat bahwa sekitar 75% pengunjung ruang tunggu telah memakai masker dengan benar, meningkat signifikan dibandingkan kondisi awal sebelum aktualisasi.
Belum adanya video edukatif tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.	Telah tersedianya video edukasi tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.
Belum adanya papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.	Telah tersedianya papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.
Belum terselenggaranya sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.	Telah dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko.

E. Manfaat terselesainya *Core Issue*

1. Bagi Individu Peserta (CPNS/Perawat Ahli Pertama)

Terselesainya core isu ini memberikan manfaat besar bagi individu peserta dalam hal pengembangan kompetensi dan profesionalisme sebagai ASN. Melalui proses aktualisasi, peserta mampu:

- Menerapkan nilai-nilai dasar ASN *BerAKHLAK* seperti Adaptif, Kolaboratif, dan Loyal, terutama dalam upaya mengubah perilaku masyarakat melalui edukasi yang persuasif.
- Mengasah kemampuan komunikasi interpersonal dan edukasi kesehatan, terutama dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- Meningkatkan kepekaan terhadap permasalahan nyata di lingkungan kerja, serta mengembangkan solusi kreatif yang aplikatif sesuai dengan kondisi di lapangan.
- Memperkuat rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas pelayanan publik yang berorientasi pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan.

Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi ini membantu peserta menjadi ASN yang lebih kompeten, responsif, dan mampu memberikan pelayanan yang berdampak positif bagi masyarakat.

2. Bagi Instansi (Puskesmas Air Rami)

Bagi instansi, penyelesaian core isu ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pelayanan dan citra Puskesmas Air Rami

sebagai fasilitas kesehatan yang peduli terhadap keselamatan dan kenyamanan pengunjung. Manfaat yang diperoleh antara lain:

- Terwujudnya lingkungan ruang tunggu yang lebih tertib, bersih, dan aman dari risiko penularan penyakit menular.
- Meningkatnya kepatuhan pengunjung terhadap protokol kesehatan, terutama dalam hal penggunaan masker.
- Tersedianya media edukasi permanen seperti poster, video, dan papan pengingat yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi kesehatan berkelanjutan.
- Meningkatnya semangat dan kerja sama antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif.

Hasil ini mendukung tujuan Puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperkuat budaya hidup sehat di wilayah kerja.

3. Bagi Stakeholders (Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Mitra Kesehatan)

Manfaat bagi para stakeholders juga signifikan, di antaranya:

- **Bagi masyarakat**, meningkatnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker dalam mencegah penyakit menular, serta tumbuhnya perilaku hidup bersih dan sehat.
- **Bagi pemerintah daerah**, kegiatan ini membantu mendukung program kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular yang menjadi prioritas di wilayah Kabupaten Mukomuko.

- **Bagi mitra kesehatan dan lintas sektor**, kegiatan ini menjadi contoh praktik baik kolaborasi dalam promosi kesehatan berbasis partisipasi masyarakat.

Secara keseluruhan, penyelesaian core isu ini menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, memperkuat kolaborasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam menjaga kesehatan bersama.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak yang terlibat	Sumber biaya	Keterangan
1.	Menjadikan video edukasi penggunaan masker sebagai tayangan rutin di ruang tunggu	Video edukatif yang disebarluaskan melalui media resmi puskesmas	Setiap hari kerja	Kepala Puskesmas, Penanggung jawab Promkes & Tim IT Puskesmas	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan penggunaan masker di ruang tunggu
2.	Memperbarui dan menambah desain poster/himbauan terkait penggunaan masker	Papan Himbauan yang diletakkan dipojok edukasi puskesmas	Setiap tahun	Kelapa puskesmas, Petugas Promkes, Perawat	APBD	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan penggunaan masker di ruang tunggu
3.	Melakukan monitoring kepatuhan penggunaan masker di ruang tunggu	Laporan evaluasi monitoring kepatuhan penggunaan masker di ruang tunggu	Setiap bulan	Tim Pengendalian Infeksi dan K3 Puskesmas	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan penggunaan masker di ruang tunggu
4.	Melaksanakan edukasi langsung oleh petugas pelayanan saat antrean penuh	Dokumentasi edukasi dan laporan kegiatan	Setiap pelayanan ramai (Min 1x seminggu)	Petugas Ruang Tunggu dan tim Promkes	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan penggunaan masker di ruang tunggu

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

5.1.1 Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan Ke-1: Konsultasi laporan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kegiatan ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.
- b. Kegiatan ke-2 : Melalui kegiatan analisis ini, telah dilakukan identifikasi terhadap akar masalah, pihak-pihak terkait, serta data pendukung yang relevan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut. Hasil analisis awal menjadi acuan penting dalam merancang strategi edukatif dan monitoring untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker di lingkungan Puskesmas.

Dengan demikian, kegiatan analisis awal dan persiapan data ini menjadi langkah awal yang strategis dalam mewujudkan lingkungan pelayanan kesehatan yang aman, nyaman, dan berorientasi pada upaya pencegahan penularan penyakit melalui peningkatan

kesadaran penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas Air Rami

- c. Kegiatan ke- 3 : Papan himbauan berfungsi sebagai pengingat visual yang strategis bagi setiap pengunjung yang datang, sementara video digital menampilkan pesan edukatif yang informatif dan persuasif. Kombinasi kedua media ini mampu menciptakan suasana ruang tunggu yang lebih edukatif dan mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker, sehingga dapat meminimalkan risiko penularan penyakit dan menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang aman, nyaman, serta mendukung tercapainya tujuan Puskesmas Air Rami dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.
- d. Kegiatan ke- 4 : Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan pemberian masker gratis merupakan salah satu upaya nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan, khususnya di ruang tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai manfaat penggunaan masker dalam mencegah penularan penyakit, terutama penyakit saluran pernapasan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari

masyarakat. Diharapkan melalui kegiatan sosialisasi dan pembagian masker ini, tingkat kesadaran serta kepatuhan pengunjung terhadap penggunaan masker semakin meningkat, sehingga tercipta lingkungan Puskesmas yang lebih sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh pengunjung maupun tenaga Kesehatan.

- e. Kegiatan ke- 5 : Melalui kegiatan ini, seluruh hasil pelaksanaan, capaian, kendala, serta solusi yang diterapkan selama proses aktualisasi dirangkum secara sistematis dan terstruktur sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Penyusunan laporan ini juga menjadi sarana refleksi bagi peserta dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan yang telah dilakukan, serta menilai sejauh mana kontribusi kegiatan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan perubahan perilaku masyarakat di Puskesmas.

Dengan tersusunnya laporan hasil aktualisasi ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi instansi dalam melaksanakan kegiatan sejenis di masa mendatang, serta memperkuat komitmen seluruh pegawai untuk terus berinovasi dalam mendukung penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dan peran ASN sebagai pelayan publik yang profesional.

5.1.2 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang penulis lakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah

“Memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan penyakit menular”.

Untuk itu, diperlukan sebuah gagasan kreatif yang tidak hanya solutif, tetapi juga mampu menyentuh aspek edukasi, psikologis, dan budaya lokal masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memakai masker melalui dua strategi utama:

1. Pojok Edukasi Visual di Ruang Tunggu
2. Sosialisasi tentang Pentingnya Penggunaan Masker dan Pemberian Masker Gratis

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi;
2. Melakukan analisis Awal & Persiapan Data;
3. Membuat video digital dan papan pengingat interaktif “Apakah anda sudah memakai masker hari ini”
4. Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan memberikan masker gratis;
5. Membuat laporan hasil aktualisasi

i. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan isu *“Peningkatan Kesadaran Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten*

Mukomuko” telah memberikan hasil yang positif dan berdampak nyata bagi peningkatan perilaku masyarakat serta mutu pelayanan di Puskesmas.

Beberapa capaian yang diperoleh dari penyelesaian core isu ini antara lain:

1. Meningkatnya Kesadaran dan Kepatuhan Pengunjung
Melalui kegiatan sosialisasi, pemutaran video edukatif, dan pemasangan papan himbauan interaktif, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di ruang tunggu. Pengunjung menjadi lebih disiplin dan memahami manfaat masker sebagai bentuk perlindungan diri dan orang lain.
2. Tersedianya Media Edukasi yang Menarik dan Efektif
Video digital edukatif serta papan himbauan bertuliskan “*Apakah Anda sudah memakai masker hari ini*” menjadi sarana pengingat yang efektif dan komunikatif bagi masyarakat, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan secara berkelanjutan.
3. Terjalinnya Kolaborasi yang Baik antar Stakeholder
Kegiatan aktualisasi melibatkan berbagai pihak seperti kepala puskesmas, tenaga kesehatan, serta masyarakat sekitar, yang menunjukkan sinergi dalam mendukung program promotif dan preventif kesehatan.
4. Peningkatan Kompetensi dan Kepedulian ASN
Bagi pelaksana aktualisasi, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK,

memperkuat integritas, profesionalitas, dan semangat pelayanan publik dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

5. Terbentuknya Budaya Disiplin dalam Penerapan Protokol Kesehatan
Dengan adanya pengingat visual dan edukasi rutin, penggunaan masker menjadi kebiasaan positif di kalangan pengunjung maupun petugas puskesmas, menciptakan suasana pelayanan yang aman dan nyaman.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan penyelenggara pelatihan dasar CPNS dapat terus memperkuat materi pembelajaran yang berfokus pada penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam konteks kerja nyata. Pelatihan hendaknya dilengkapi dengan contoh-contoh kasus aktual di lapangan agar peserta mampu mengaitkan teori dengan praktik yang relevan diinstansi masing-masing. Selain itu, penyelenggara juga dapat menambahkan sesi pendampingan pasca-aktualisasi untuk memantau keberlanjutan implementasi program yang telah dirancang peserta, sehingga hasil pelatihan tidak berhenti pada tahap aktualisasi, tetapi menjadi bagian dari perbaikan kinerja birokrasi secara berkelanjutan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi terkait peningkatan kesadaran penggunaan masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh instansi asal peserta dalam rangka memperkuat mutu pelayanan serta meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan kepada masyarakat, yaitu:

a. Penguatan Program Edukasi Kesehatan Berkelanjutan

Instansi diharapkan mengoptimalkan kegiatan edukasi kesehatan secara rutin, khususnya mengenai pencegahan penyakit menular melalui penggunaan masker. Edukasi dapat dilakukan melalui media audiovisual, poster, penyuluhan langsung, dan integrasi dengan kegiatan pelayanan.

b. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Lakukan monitoring mingguan atau bulanan terhadap kepatuhan penggunaan masker oleh pengunjung serta dampak dari edukasi yang diberikan. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan metode edukasi dan kebijakan internal.

c. Penguatan Kolaborasi Antar-Unit

Instansi dapat meningkatkan koordinasi antara poli pelayanan, Unit Promosi Kesehatan, dan petugas front

office agar edukasi kesehatan berjalan konsisten dan terintegrasi dalam setiap alur pelayanan.

d. **Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana Edukasi**

Disarankan untuk mengembangkan dan memanfaatkan media digital seperti video edukatif, media sosial instansi, dan papan informasi elektronik untuk memperluas jangkauan pesan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019
tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan
Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 43 Tahun 2019 tentang
Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024
Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Peraturan Bupati Mukomuko tahun 2015

*Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Air Rami Nomor 005
tahun 2025.*

Permenpan RB No. 35 Tahun 2019, tugas pokok Perawat Ahli Pertama

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Laporan Mingguan Minggu ke-1

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Kegiatan ke-1 : Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 Oktober 2025- 1 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya lembar konsultasi kegiatan aktualisasi 4. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: • Tahapan Kegiatan 1. Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor. 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. • Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama Latsar adalah sebagai berikut: 1. Akuntabel Nilai dasarnya berupa “Disiplin”. Penulis akan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mentor.	

Hal ini dilakukan untuk memenuhi kedisiplinan sebagai peserta latsar dalam manajemen waktu.

2. Adaptif Nilai dasarnya berupa “Dapat menyesuaikan diri menghadapi perubahan”. Penulis tentu mengetahui dan menghargai agenda dan kegiatan mentor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga penulis harus bersikap terbuka dalam perubahan dan penyesuaian jadwal konsultasi yang direncanakan.
 3. Harmonis Nilai dasarnya berupa “Membangun lingkungan kerja yang kondusif”. Penulis menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi kepada mentor. Hal ini sangat penting dilakukan agar tercipta suasana yang kondusif.
 4. Loyal Nilai dasarnya berupa “Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara”. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam laporan pelaksanaan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.
 5. Berorientasi Pelayanan. Nilai dasarnya berupa “Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan”. Penulis perlu bersikap ramah dan solutif dalam meminta persetujuan telaahan staf. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
- Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/Evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, disiplin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

1. Dokumentasi Konsultasi dengan mentor
2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor
3. Tersedianya lembar konsultasi kegiatan aktualisasi
4. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

- Deskripsi Kegiatan
 - a. Saya membuat rencana kegiatan untuk pelaksanaan aktualisasi di lingkungan Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko
 - b. Saya meminta izin serta berkonsultasi secara langsung dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi ini dengan cara bermusyawarah sesuai tujuan kegiatan.
 - c. Saya meminta persetujuan dengan menemui Ibu Eva Kasmiwilis, S.Tr.Keb di ruangan Kepala Puskesmas untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
- Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan konsultasi dengan Kepala Puskesmas Kabupaten Air Rami selaras dengan misi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami. Sehingga terciptanya sikap rasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan.
- Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS
 - a. Dampak Terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan konsultasi tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.
 - b. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika dalam pelaksanaan konsultasi tidak ramah, sopan dan berbahasa yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu.

• Dokumentasi Kegiatan

Bahan konsultasi :

1. Rancangan Video Edukasi
 - Draf Pembuatan :
 - Durasi :
2. Rancangan pembuatan Banner
 - Ukuran :
 - Desain :
3. Pelaksanaan sosialisasi
 - Peserta :
 - Tempat :
 - Tanggal pelaksanaan :
4. Pelaksanaan Pemberian Masker Gratis
 - Peserta :
 - Jumlah :
 - Tempat :

NOTULEN KONSULTASI	
Nama	No. Septingrum, S. Kep
Nama Mentor	Jerry Maswika, S. Psi
Kegiatan	Melakukan Konsultasi dengan Mentor
Hari/ Tanggal	Selasa, 25 Oktober 2020
Judul	Peningkatan Keaderan Penggunaan Masker Di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko
Ringkasan Konsultasi	
Saran dan Masukan dari Mentor	

Mentor

Eva Kasmawati, S. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta Latarr

No. Septingrum, S. Kep
19890915 202506 2 001

1. Bahan Awal



2. Dokumentasi konsul dengan Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		No. Septingrum, S. Kep		Puskesmas Air Rami	
Sistem Kerja		Puskesmas Air Rami		Puskesmas Air Rami	
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Air Rami		Puskesmas Air Rami	
NO	Tanggal Waktu	Isi Catatan	Hasil Capaian/ Output	Foto/ Mentor	
1	25 Oktober 2020 08.00 - 10.00	- Menjelaskan mengenai kegiatan sosialisasi - Menjelaskan mengenai kegiatan sosialisasi - Menjelaskan mengenai kegiatan sosialisasi	- Surat perbekel - Surat perbekel - Surat perbekel		
2					
3					
4					
5					

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

KONSULTASI KEGIATAN AKTUALISASI

Pada hari ini, Selasa Tanggal 25 Oktober 2020 telah dilaksanakan konsultasi mengenai kegiatan terdapat rencana pelaksanaan aktualisasi yang merupakan salah satu tahap dalam membuat laporan aktualisasi yang berjudul "Peningkatan Keaderan Penggunaan Masker Di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko". Adapun hasil konsultasi adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dilakukan oleh No. Septingrum, S. Kep selaku peserta latarr kepada Bu Eva Kasmawati, S. Keb selaku mentor dan Kepala Puskesmas Air Rami
2. Konsultasi di Lakukanan secara tatap muka dimulai pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Puskesmas Air Rami
3. Konsultasi dimulai dengan penjelasan dari peserta pelatihan dasar kepada mentor mengenai kegiatan pelaksanaan aktualisasi
4. Konsultasi dilakukan oleh peserta pelatihan dasar dengan mentor mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi. Mentor mengizinkan selahkan lanjutkan kegiatan aktualisasi

Ditentukan konsultasi ini dibuat dengan sebarangnya.

Mentor

Eva Kasmawati, S. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta Latarr

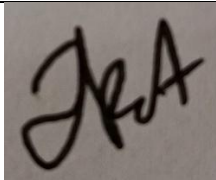
No. Septingrum, S. Kep
19890915 202506 2 001

3. Catatan konsultasi dengan mentor 3. Lembar hasil konsultasi dengan mentor



4. Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	25 Oktober 2025 11.00 WIB	Lanjutkan kegiatan pelaksanaan aktualisasi Menandatangani surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Surat persetujuan aktualisasi Bahan awal dan lembar konsultasi	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1				

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Kegiatan ke-2 : Melakukan analisis Awal & Persiapan Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November 2025 - 8 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj promkes 3. Tersedianya daftar masalah 4. Tersedianya susunan strategi dan bahan awal
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: • Tahapan Kegiatan a. Konsultasi dengan mentor dan pj promkes mengenai pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas b. Mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan daftar masalah. c. Menyusun bahan awal dan strategi pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas • Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama Latsar adalah sebagai berikut: 1. Berorientasi pada Pelayanan Nilai dasarnya berupa “ASN siap melayani dengan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”. Dengan melakukan analisis awal, penulis memastikan kegiatan yang dilakukan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat (misalnya meningkatkan kesadaran memakai masker). Ini menunjukkan komitmen terhadap pelayanan yang tepat sasaran.	

2. Akuntabel Nilai dasarnya berupa “Disiplin”. Penulis akan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mentor. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kedisiplinan sebagai peserta latsar dalam manajemen waktu.
3. Kompeten Nilai dasarnya berupa “Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”. Dalam menganalisis dan menyiapkan data, penulis menunjukkan kemampuan profesional dalam mengolah informasi dan mengambil keputusan berdasarkan bukti.
4. Harmonis Nilai dasarnya berupa “Menghargai perbedaan dan menjaga kerja sama”. Analisis awal biasanya dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak (rekan kerja, atasan, masyarakat), menunjukkan sikap terbuka dan kolaboratif.
5. Loyal Nilai dasarnya berupa “Setia pada bangsa dan negara, serta menjaga nama baik instansi”. Dengan analisis yang baik, penulis membantu menciptakan kebijakan/aksi yang mendukung tujuan instansi (misalnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat), sebagai wujud loyalitas.
6. Adaptif Nilai dasarnya berupa “Dapat menyesuaikan diri menghadapi perubahan”. Proses analisis mendorong penulis untuk peka terhadap perubahan situasi lapangan dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan agar efektif
7. Harmonis Nilai dasarnya berupa “Membangun lingkungan kerja yang kondusif”. Penulis menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi kepada mentor. Hal ini sangat penting dilakukan agar tercipta suasana yang kondusif.
8. Kolaboratif Nilai dasarnya berupa “Membangun kerja sama yang sinergis”. Dalam tahap persiapan data, penulis bekerja sama dengan berbagai pihak (petugas puskesmas, mentor) untuk mendapatkan data akurat dan solusi Bersama.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/Evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, disiplin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

1. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes
2. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes
3. Tersedianya daftar masalah dan data pendukung
4. Tersedianya susunan strategi dan bahan awal

- Deskripsi Kegiatan
 - a. Saya berkonsultasi dengan mentor mengenai pedoman pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas
 - b. Saya Bersama mentor dan PJ promkes Mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data pendukung
 - c. Saya Menyusun bahan awal dan strategi pemberian edukasi tentang penggunaan masker diruang tunggu Puskesmas
- Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi Kegiatan Melakukan analisis Awal & Persiapan Data selaras dengan misi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami. Sehingga terciptanya sikap rasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan.
- Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS
 - a. Dampak Terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan analisis Awal & Persiapan Data tidak sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK, maka penurunan mutu pelayanan, Ketidakakuratan data dan Keputusan, turunya profesionalitas pegawai, Lingkungan kerja tidak sehat, Kinerja

organisasi menurun secara keseluruhan dan Hilangnya kepercayaan Masyarakat.

b. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika kegiatan analisis awal & persiapan data tidak sesuai nilai BerAKHLAK, masyarakat akan mengalami: Pelayanan tidak akurat dan tidak merata, Bertambahnya risiko Kesehatan, Penurunan kepercayaan dan kepuasan, Lambatnya penyelesaian masalah public dan Hilangnya partisipasi dan rasa aman

c. Dokumentasi Kegiatan



1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor dan pj program



Strategi Pemberian Edukasi Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

1. Strategi Sosialisasi Langsung (Tatap Muka)
 - Petugas memberikan edukasi singkat (1-3 menit) kepada pengunjung di ruang tunggu.
 - Menggunakan bahasa sederhana, sopan, dan mudah dipahami.
 - Memberikan contoh cara menggunakan masker yang benar.
 - Menjawab pertanyaan pengunjung secara singkat dan jelas.
2. Strategi Edukasi Visual
 - Menayangkan video edukatif tentang pentingnya penggunaan masker.
 - Memasang papan himbauan dengan pesan yang mudah dibaca.
 - Menempatkan visual pada titik strategis: pintu masuk, ruang tunggu, loket pendaftaran.
3. Strategi Pendekatan Persuasif
 - Menggunakan komunikasi interpersonal yang ramah dan empatik.
 - Menghubungkan pesan dengan manfaat langsung bagi diri dan keluarga.
 - Menghindari nada menggurui.
4. Strategi Penguatan Perilaku
 - Menyediakan masker gratis bagi pengunjung yang tidak membawa.
 - Mengingat secara berkala pada jam-jam ramai.
 - Memberikan contoh positif melalui keteladanan petugas yang selalu memakai masker.
5. Strategi Kolaboratif
 - Berkoordinasi dengan petugas pendaftaran, perawat, dan satpam untuk pesan yang konsisten.

CS Dipindai dengan CamScanner



Bahan Awal (Materi Inis Edukasi Penggunaan Masker)

- I. Pembukaan
 - Salam, perkenalan singkat (opsional).
 - Penjelasan tujuan edukasi:
"Bapak/ibu, kami ingin mengingatkan kembali tentang pentingnya penggunaan masker di ruang tunggu untuk mencegah penularan penyakit."
2. Informasi Utama yang Disampaikan
- a. Mengapa Masker Penting?
 - Mencegah penyebaran virus/bakteri melalui droplet.
 - Melindungi diri dan orang lain di lingkungan pelayanan kesehatan.
 - Ruang tunggu merupakan area dengan risiko penularan lebih tinggi.
- b. Kapan Harus Memakai Masker?
 - Saat berada di ruang tunggu Puskesmas.
 - Saat batuk/bersin.
 - Saat sedang tidak enak badan.
 - Saat berdekatan dengan pasien lain.
- c. Cara Menggunakan Masker yang Benar
 - Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh masker.
 - Pastikan menutup **hidung, mulut, dan dagu**.
 - Hindari memegang bagian depan masker.
 - Ganti masker jika basah, kotor, atau rusak.
- d. Kesalahan yang Sering Terjadi
 - Masker hanya menutup mulut.
 - Masker dipakai di dagu.
 - Masker digunakan berulang kali tanpa diganti.
 - Melepas masker saat berbicara.

CS Dipindai dengan CamScanner

3. Penutup

- Ajak pengunjung untuk ikut menjaga kesehatan.
"Dengan memakai masker, kita saling melindungi. Terima kasih atas kerja samanya."
- Berikan masker gratis jika diperlukan.
- Tawarkan tanya jawab singkat.

III. Media yang Disarankan

- Video edukatif
- Papan himbauan
- Masker sebagai alat bantu demonstrasi

IV. Rencana Penempatan Media

- Video: TV ruang tunggu (loop setiap beberapa menit).
- Papan himbauan: dekat loket dan pintu pemeriksaan.

V. Contoh Kalimat Edukasi Singkat

"Selamat pagi/siang bapak dan ibu. Kami ingin mengingatkan bahwa memakai masker di ruang tunggu sangat penting untuk melindungi diri dan keluarga dari berbagai penyakit. Pastikan maskernya menutupi hidung, mulut, dan dagu. Jika bapak/ibu belum membawa masker, kami sediakan secara gratis. Terima kasih sudah membantu menjaga kesehatan bersama."



Eva Istiawati, S.Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

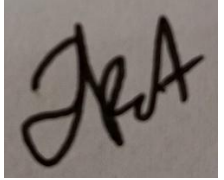
Peserta Latas

Ns. Septiningrum, S.Kep
19890915 202506 2 001

CS Dipindai dengan CamScanner

4. Strategi Pemberian edukasi dan Bahan awal pemberian edukasi tentang penggunaan masker

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	3 November 2025 10.00 WIB	Konsultasi masalah strategi awal, bahan awal, data pendukung sosialisasi	Tersedianya strategi awal, bahan awal, data pendukung sosialisasi	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1				

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Kegiatan ke-3 : Membuat video digital dan papan himbauan dengan tulisan“Apakah anda sudah memakai masker hari ini”
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November 2025- 15 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj promkes 3. Tersedianya draf pembuatan video dan desain pembuatan papan himbauan 4. Tersedianya video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker 5. Dokumentasi penempatan strategis video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: • Tahapan Kegiatan a. Merencanakan pembuatan video dan papan himbauan b. Melakukan pembuatan video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker c. Melaksanakan penempatan strategis video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker • Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	

Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama Latsar adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada Pelayanan Nilai dasarnya berupa “ASN siap melayani dengan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”. Kegiatan pembuatan video digital dan papan himbauan bertujuan meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas. Ini menunjukkan komitmen penulis untuk memberikan pelayanan terbaik, yaitu pelayanan yang aman, informatif, dan melindungi masyarakat dari risiko penularan penyakit.
- b. Akuntabel Nilai dasarnya berupa “Integritas”. Pembuatan media edukasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- c. Kompeten Nilai dasarnya berupa “Kinerja terbaik”. Untuk membuat video dan papan himbauan, penulis perlu menggunakan kemampuan komunikasi, literasi digital, dan pengetahuan terkait kesehatan. Ini mencerminkan upaya untuk mengembangkan kompetensi agar informasi yang disampaikan tepat sasaran, menarik, dan mudah dipahami.
- d. Loyal Nilai dasarnya berupa “Dedikasi”. Kegiatan ini menunjukkan bentuk loyalitas penulis dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, terutama dalam upaya pencegahan penularan penyakit menular.
- e. Adaptif Nilai dasarnya berupa “Antusias terhadap perubahan”. Pembuatan video digital merupakan bentuk adaptasi penulis terhadap perkembangan teknologi dalam menyampaikan edukasi kesehatan. Penggunaan media visual modern memungkinkan pesan tersampaikan lebih cepat dan menarik bagi berbagai kelompok usia.

f. Kolaboratif Nilai dasarnya berupa “Kesediaan berkerjasama”. Proses pembuatan video dan papan himbauan umumnya melibatkan berbagai pihak: rekan kerja, bagian promosi kesehatan, pengelola puskesmas, hingga tenaga teknis. Keterlibatan ini mencerminkan nilai kolaboratif untuk mewujudkan hasil yang lebih baik.

- Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/Evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, disiplin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

1. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes
2. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj promkes
3. Tersedianya video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker
4. Dokumentasi penempatan strategis video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker
5. Tersedianya draf pembuatan video dan desain pembuatan papan himbauan

- Deskripsi Kegiatan

- a. Saya berkonsultasi dengan mentor dan PJ Promkes dalam merencanakan pembuatan video dan papan himbauan
- b. Saya melakukan pembuatan video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker
- d. Saya Bersama Pj promkes, Petugas Klaster dan petugas Kebersihan/Keamanan melaksanakan penempatan strategis video dan papan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker

- Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Membuat video digital dan papan himbuan dengan tulisan “Apakah anda sudah memakai masker hari ini” selaras dengan misi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami. Sehingga terciptanya sikap rasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan.

- Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

a. Dampak Terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan Membuat video digital dan papan himbuan tidak sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK, maka terjadi Penurunan kualitas layanan kepada Masyarakat, Hasil edukasi tidak efektif → kepatuhan masker tetap rendah, Penurunan citra profesional dan kepercayaan public, Kolaborasi internal melemah dan menimbulkan konflik serta Puskesmas tidak terlihat inovatif atau responsi

b. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika kegiatan Membuat video digital dan papan himbuan tidak sesuai nilai BerAKHLAK, masyarakat akan mengalami: Kurangnya pemahaman tentang pentingnya memakai masker, Risiko kesehatan meningkat akibat rendahnya kepatuhan penggunaan masker, Menurunnya kepercayaan kepada Puskesmas dan tenaga Kesehatan, Edukasi tidak efektif karena konten tidak menarik atau tidak relevan dan Tidak adanya perubahan perilaku, sehingga permasalahan utama tetap berlanjut.

c. Dokumentasi Kegiatan



1. Dokumentasi konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Ns. Septingrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	21 November 2019 11.00 WIB	- lakukan Register Pelayanan Aborsi - mendampingi prot - lakukan pelayanan Aktualisasi	- hasil perencanaan Aktualisasi - hasil dari data catatan pengendalian Aktualisasi	
2	3 November 2019 10.00 WIB	- konsultasi masalah Strategi awal, bahan Audi, data pendukung Sesuai dengan edukasi Pemasukan Materi.	- kerangka berpikir Pelayanan awal bahan Audi, data dan pendukung	
3	11 November 2019 11.00 WIB	- konsultasi pembuatan Draf video edukasi dan desain poster Kampanye.	- kerangka draf Pembuatan video dan desain poster kampanye	
4				

Disiapkan dengan Gendarmen

**CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH PJ PROGRAM
PROMOSI KESEHATAN**

Nama Peserta		: Ns. Septiningrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan	Hasil Capaian/ Output	Paraf PJ Program Promkes
1	3 November 2020 11.00 WIB	- Mengumpulkan draft dan masalah & data pendukung - Menyusun strategi awal pemberian edukasi tentang penggunaan masker di ruang tunggu Puskesmas	- draft masalah - Strategi awal	
2	11 November 2020 10.00 WIB	- Membuat draft pembuatan video dan desain papan himbauan	- draft pembuatan video, desain papan himbauan	

Dipindai dengan CamScanner

2. Tersedianya catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor dan pj promkes.

Judul Video: "Sudahkah Anda Memakai Masker Hari Ini?"

Durasi: ±3 menit

Tempat: Ruang tunggu Puskesmas

[Adegan 1 – Pembuka]

(Visual)

Tampak ruang tunggu Puskesmas: beberapa pasien duduk, ada yang memakai masker, ada juga yang tidak.

Musik lembut dan suara latar narator mulai terdengar.

(Narator)

"Setiap hari, Puskesmas menjadi tempat kita mencari kesembuhan.

Namun, tahukah Anda? Ruang tunggu Puskesmas juga menjadi tempat berkumpulnya berbagai penyakit menular."

[Adegan 2 – Masalah]

(Visual)

Seorang pasien sedang batuk tanpa masker, droplet terlihat (animasi ilustratif).

Pasien lain di sampingnya terlihat khawatir.

(Narator)

"Tanpa masker, virus dan bakteri bisa menyebar melalui udara saat kita batuk, bersin, atau bahkan berbicara."

[Adegan 3 – Edukasi]

(Visual)

Petugas perawat mendekati pasien yang belum memakai masker sambil tersenyum ramah.

(Perawat)

"Selamat pagi, Bapak. Mohon izin, di ruang tunggu kita wajib menggunakan masker, ya. Ini kami sediakan masker gratis untuk Bapak."

(Pasien)

"Oh iya, Bu Perawat. Terima kasih. Saya akan pakai sekarang."

(Narator)

"Memakai masker bukan hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga orang lain di sekitar kita."

[Adegan 4 – Edukasi Visual]

(Visual)

Grafik sederhana muncul di layar:

- Tanpa masker: risiko penularan tinggi
- Dengan masker: risiko penularan menurun drastis

(Narator)

"Penelitian menunjukkan, penggunaan masker dapat menurunkan risiko penularan penyakit pernapasan hingga lebih dari 70%."

[Adegan 5 – Ajakan]

(Visual)

Tampak seluruh pengunjung ruang tunggu sudah memakai masker dengan tertib.

Petugas memasang papan interaktif bertuliskan "Apakah Anda Sudah Memakai Masker Hari Ini?"

(Narator)

"Yuk, jadikan penggunaan masker sebagai kebiasaan baik setiap kali datang ke Puskesmas."

(Petugas)

"Dengan masker, kita saling menjaga. Sehat untuk diri sendiri, aman untuk sesama."

[Adegan 6 – Penutup]

(Visual)

Logo Puskesmas dan tagline muncul di layar:

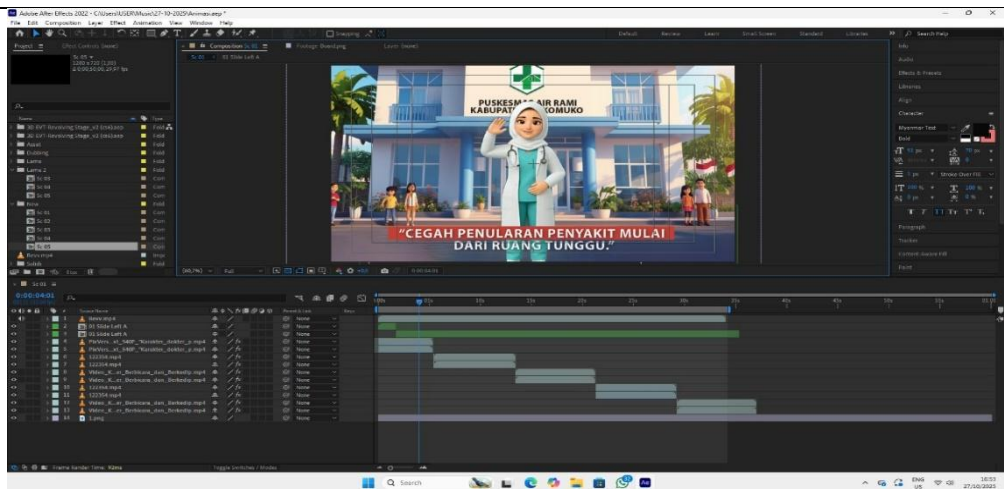
"Puskesmas Sehat, Masyarakat Hebat — Ayo Pakai Masker!"

(Narator)

"Gunakan masker dengan benar, tutupi hidung dan mulut, dan ganti secara berkala. Karena kesehatan dimulai dari kepedulian kita bersama."

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



3. Draf Pembuatan Video



4. Desain papan himbauan penggunaan masker



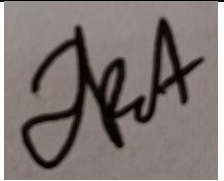


5. Dokumentasi Penempatan Video Edukasi pentingnya penggunaan masker



6. Dokumentasi Penempatan Papan Hibauan

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	11 November 2025 10.00 WIB	Konsultasi pembuatan draif video edukasi dan desain papan hibauan	Tersedianya draif pembuatan video dan papan hibauan	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1				

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Kegiatan ke-4 : Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan memberikan masker gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 November 2025- 22 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj promkes 3. Tersedianya susunan acara sosialisasi 4. Tersedianya materi sosialisasi 5. Tersedianya berita acara sosialisasi 6. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

- Tahapan Kegiatan

- a. Melakukan perencanaan kegiatan berupa : mengidentifikasi kesiapan sasaran, menyiapkan materi sosialisasi dan masker yang akan dibagikan, Menyusun jadwal dan tempat.
- b. Melaksanakan sosialisasi dan pemberian masker gratis
- c. Melakukan evaluasi dan dokumentasi kegiatan

- Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama Latsar adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada Pelayanan Nilai dasarnya berupa “kualitas”. Kegiatan sosialisasi penggunaan masker dan pemberian masker gratis merupakan wujud penulis terhadap pelayanan prima kepada masyarakat. Masyarakat mendapatkan informasi yang benar tentang cara melindungi diri di ruang tunggu puskesmas. Pemberian masker gratis membantu masyarakat yang tidak mampu atau lupa membawa masker, sehingga tetap dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan aman.
- b. Akuntabel Nilai dasarnya berupa “Integritas”. Dalam kegiatan ini, penulis memastikan bahwa: Informasi yang diberikan akurat, berdasarkan protokol kesehatan yang valid. Penggunaan anggaran untuk pengadaan masker gratis dilakukan secara transparan, sesuai aturan. Pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan moral.
- c. Kompeten Nilai dasarnya berupa “Kinerja terbaik”. Penulis menunjukkan kemampuan profesional dalam: Menyampaikan edukasi kesehatan dengan bahasa yang mudah dipahami, Mengelola materi sosialisasi dan memahami teknik komunikasi efektif, Memastikan bahwa masker yang dibagikan memenuhi standar kesehatan.

- d. Harmonis Nilai dasarnya berupa “Selaras”. Kegiatan sosialisasi dilakukan penulis dengan sikap ramah, sopan, dan menghargai masyarakat tanpa menghakimi. Mengingatkan masyarakat tetap dengan pendekatan humanis. Menjalin hubungan baik antar petugas dan antarwarga.
- e. Loyal Nilai dasarnya berupa “Dedikasi”. Kegiatan ini menunjukkan bentuk loyalitas penulis dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, terutama dalam upaya pencegahan penularan penyakit menular.
- f. Adaptif Nilai dasarnya berupa “Antusias terhadap perubahan”. Penulis menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi lapangan (misalnya menggunakan media visual, poster, atau video). Cepat menyesuaikan jika ada perubahan kebijakan protokol kesehatan.
- g. Kolaboratif Nilai dasarnya berupa “Kesediaan berkerjasama”. Pelaksanaan sosialisasi dan pembagian masker gratis dilakukan dengan bekerja sama dengan: Petugas Klaster di puskesmas, Petugas pendaftaran, Pj promkes, atau pihak lain yang mendukung, Masyarakat itu sendiri sebagai mitra edukasi
- Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/Evidence
Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, disiplin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:
 - a. Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor dan Pj Promkes
 - b. Tersedianya catatan konsultasi dengan Mentor dan Pj promkes
 - c. Tersedianya susunan acara sosialisasi
 - d. Tersedianya materi sosialisai
 - e. Tersedianya berita acara sosialisasi
 - f. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi

- Deskripsi Kegiatan
 - a. Saya bersama mentor dan PJ Promkes dalam Melakukan perencanaan kegiatan berupa : mengidentifikasi kesiapan sasaran, menyiapkan materi sosialisasi dan masker yang akan dibagikan, Menyusun jadwal dan tempat.
 - a. Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pemberian masker gratis.
 - b. Melakukan evaluasi dan dokumentasi kegiatan
- Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Melaksanaan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan memberikan masker gratis, selaras dengan misi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami. Sehingga terciptanya sikap rasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan.
- Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS
 - a. Dampak Terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan Membuat video digital dan papan himbuan tidak sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK, maka: Turunnya citra puskesmas, Pelayanan tidak optimal, Target program tidak tercapai dan Efektivitas pelayanan menurun
 - b. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika kegiatan Membuat video digital dan papan himbuan tidak sesuai nilai BerAKHLAK, masyarakat akan mengalami: Edukasi yang tidak efektif, Menurunnya kepercayaan terhadap puskesmas, Kepatuhan masker yang rendah dan Meningkatnya risiko penularan penyakit
- Dokumentasi Kegiatan



1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor dan pj promkes

Nama Peserta		: No. Septiningrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan	Hasil Capaian/Output	Paraf PJ Program Promkes
1	3 November 2021 11.00 WIB	- Mengumpulkan data dan informasi - Mengumpulkan data dan informasi - Mengumpulkan data dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
2	11 November 2021 10.00 WIB	- Menelaah data dan informasi - Menelaah data dan informasi - Menelaah data dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
3	17 November 2021 11.30 WIB	- Menelaah data dan informasi - Menelaah data dan informasi - Menelaah data dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$

Nama Peserta		: No. Septiningrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	20 November 2021 11.00 WIB	- Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
2	23 November 2021 10.00 WIB	- Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
3	24 November 2021 11.00 WIB	- Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
4	25 November 2021 11.30 WIB	- Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi - Menjelaskan kegiatan bimbingan dan informasi	- data dan informasi - data dan informasi - data dan informasi	\$
5				

2. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor dan Pj promkes



MATERI SOSIALISASI: PENTINGNYA PENGGUNAAN MASKER DI RUANG TUNGGU PUSKESMAS

1. Pendahuluan

Ruang tunggu puskesmas merupakan area dengan risiko tinggi penularan penyakit, karena banyak orang berkumpul dengan kondisi kesehatan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penggunaan masker menjadi salah satu langkah sederhana namun sangat efektif untuk mencegah penyebaran penyakit, terutama infeksi saluran pernapasan.

2. Mengapa Harus Memakai Masker di Ruang Tunggu?

- Melindungi diri sendiri dari percikan droplet (cairan dari batuk, bersin, atau bicara) yang dapat membawa virus dan bakteri.
- Melindungi orang lain jika kita tanpa sadar sedang sakit atau membawa virus.
- Menurunkan risiko penularan silang antar pengunjung puskesmas.
- Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan bersama.

3. Penyakit yang Dapat Menular Tanpa Masker

- ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)
- Influenza
- Tuberkulosis (TBC)
- COVID-19 dan penyakit sejenis
- Penyakit lain yang menular melalui udara (airborne) atau droplet

4. Cara Memakai Masker yang Benar

- Cuci tangan sebelum dan sesudah memakai masker.
- Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu.
- Hindari menyentuh bagian depan masker saat digunakan.
- Ganti masker jika sudah lembap, kotor, atau setelah digunakan lama.
- Buang masker sekali pakai ke tempat sampah tertutup.

5. Jenis Masker yang Dianjurkan

- Masker medis (untuk tenaga kesehatan atau pasien sakit).
- Masker kain 3 lapis (untuk pengunjung umum).
- Masker KN95 atau N95 (jika memiliki risiko tinggi atau sedang batuk/pilek).

6. Peran Masyarakat dan Petugas Puskesmas

Petugas Puskesmas:

- Memberikan edukasi dan contoh penggunaan masker yang benar.
- Menyediakan masker bagi pengunjung yang lupa membawa.
- Menegur secara sopan pengunjung yang tidak menggunakan masker.

3. Tersedianya susunan acara dan materi sosialisasi





4. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi dan pembagian masker gratis

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

BERITA ACARA SOSIALISASI

Pada hari ini, tanggal 22 November tahun 2025, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami. Kegiatan tersebut dihadiri oleh:

1. Perwakilan Di Promote
2. Petugas Masker 3
3. Petugas Masker 2
4. Petugas Pengukuran / PAK

Adapun jalannya kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar. Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Puskesmas



NS. Septinirum, S.Kep
NIP. 19770608 200604 2 001

Pelaksana Kegiatan



NS. Septinirum, S.Kep
NIP. 19890915 202506 2 001

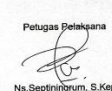
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 22 November 2025
Tempat : Puskesmas Air Rami
Acara : Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	MULIAH SITI	STAFF PUSKESMAS	1
2	Endang	Staf Puskesmas	2
3	Endang	"	3
4	Nur Lina Anisa	"	4
5	SU LAR MI	Pengukur Jantung	5
6	Burno	"	6
7	Endang Anwar	"	7
8	Wati Liliwati	"	8
9	ASIAH	"	9
10	MULIAH	"	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Petugas Pelaksana



NS. Septinirum, S.Kep
NIP. 19890915 202506 2 001

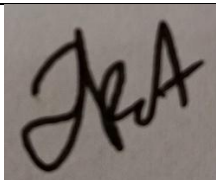
Air Rami, November 2025
Mengetahui
Kepala Puskesmas Air Rami



Eva Kasmitilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 003

5. Tersedianya berita acara dan daftar hadir

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	19 November 2025 10.00 WIB	Konsultasi masalah pembuatan materi dan susunan acara sosialisasi	Tersedianya pembuatan materi dan susunan acara konsultasi	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1				

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Kegiatan ke-5 : Membuat laporan hasil aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 November 2025- 29 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi dengan Mentor 2. Tersedianya laporan pembuatan video, pembuatan papan himbauan, sosialisasi dan pemberian masker gratis. 3. Tersedianya laporan aktualisasi 4. Tersedianya laporan aktualisasi yang dibubuhi tanda tangan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: • Tahapan Kegiatan a. Membuat laporan pembuatan video dan papan himbauan serta laporan sosialisasi dan pemberian masker gratis b. Menyusun laporan aktualisasi c. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor • Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama Latsar adalah sebagai berikut: a. Berorientasi pada Pelayanan Nilai dasarnya berupa “kualitas”. Dalam menyusun laporan, penulis dituntut untuk menghasilkan dokumen yang: Jelas, informatif, dan mudah dipahami, Menyajikan data serta hasil kegiatan yang berguna bagi pimpinan, instansi, dan Masyarakat, Menjadi dasar perbaikan pelayanan dan pengambilan kebijakan.	

- b. Akuntabel Nilai dasarnya berupa “Integritas”. Nilai ini sangat melekat pada kegiatan penyusunan laporan aktualisasi karena: Laporan menjadi bentuk pertanggungjawaban nyata atas kegiatan yang telah dilaksanakan, Setiap langkah, hasil, dan penggunaan sumber daya dijelaskan secara transparan, Memastikan semua kegiatan terdokumentasi dengan benar, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Kompeten Nilai dasarnya berupa “Kinerja terbaik”. Penulis menunjukkan kemampuan profesional dalam: Mengolah data, Merumuskan hasil kegiatan, Menyusun analisis dan rekomendasi, Menggunakan bahasa administrasi yang baik dan benar dan Hal ini menunjukkan pengembangan kapasitas diri ASN serta komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi.
- d. Harmonis Nilai dasarnya berupa “ Selaras”. Penulis menyusun laporan dilakukan dengan: Berkoordinasi dengan mentor, rekan kerja, dan pihak terkait untuk verifikasi data, Menghargai masukan yang diberikan oleh tim, Menjalin komunikasi yang baik selama proses penyelesaian laporan.
- e. Loyal Nilai dasarnya berupa “Dedikasi”. Nilai loyal diwujudkan penulis melalui: Penyajian laporan yang sesuai visi, misi, dan kebijakan instansi, Menjaga nama baik Puskesmas/instansi dengan menyusun laporan yang profesional dan factual, Memastikan laporan berkualitas sebagai bentuk dukungan pada pimpinan dan organisasi
- f. Adaptif Nilai dasarnya berupa “Antusias terhadap perubahan”. Penyusunan laporan juga menuntut penulis untuk: Mampu menyesuaikan format laporan sesuai instruksi atau kebutuhan instansi, Memanfaatkan teknologi (software pengolahan dokumen, grafik, data) untuk menyempurnakan laporan, Bersikap terbuka terhadap perubahan dan masukan selama proses penyusunan.

g. Kolaboratif Nilai dasarnya berupa “Kesediaan berkerjasama”. Nilai kolaboratif tercermin saat: Mengumpulkan data dari berbagai pihak, Melibatkan tim atau rekan kerja dalam validasi hasil, Bekerja sama dengan mentor untuk memastikan laporan sesuai standar aktualisasi, Kolaborasi ini menjadikan laporan lebih tepat, akurat, dan komprehensif

- Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/Evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, disiplin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

1. Dokumentasi dengan Mentor
2. Tersedianya laporan pembuatan video, pembuatan papan himbauan, sosialisasi dan pemberian masker gratis.
3. Tersedianya laporan aktualisasi
4. Tersedianya laporan aktualisasi yang dibubuhi tanda tangan mentor

- Deskripsi Kegiatan

Pada tahap ini penulis membuat laporan hasil kegiatan pembuatan video, pembuatan papan himbauan, sosialisasi dan pemberian masker gratis. Selanjutnya penulis membuat laporan hasil aktualisasi dan meminta persetujuan mentor dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan laporan aktualisasi.

- Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Kegiatan Membuat laporan hasil aktualisasi, selaras dengan misi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami. Sehingga terciptanya sikap rasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan.
- Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

a. Dampak Terhadap satuan kerja

kegiatan membuat laporan hasil aktualisasi memberikan dampak besar bagi satuan kerja, terutama dalam meningkatkan akuntabilitas, efektivitas layanan, kualitas kebijakan, dan budaya kerja profesional. Laporan ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga instrumen peningkatan kinerja organisasi.

b. Dampak Terhadap Masyarakat

Pembuatan laporan hasil aktualisasi memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan, transparansi, standarisasi, dan kepercayaan publik. Masyarakat pada akhirnya merasakan pelayanan yang lebih profesional, ramah, dan sesuai kebutuhan.

- Dokumentasi Kegiatan



1. Dokumentasi dengan mentor

LAPORAN KEGIATAN
Pembuatan Video Edukasi, Pembuatan Papan Hibauan, Sosialisasi, dan
Pemberian Masker Gratis

1. Pembuatan Video Edukasi Penggunaan Masker

A. Deskripsi Kegiatan

Video edukasi dibuat untuk ditampilkan di ruang tunggu Puskesmas Air Rami.

Materi video berisi informasi mengenai:

- Pentingnya penggunaan masker.
- Cara memakai masker dengan benar.
- Dampak positif penggunaan masker dalam mencegah penyakit.

B. Langkah Pelaksanaan

1. Menyusun naskah dan storyboard video.
2. Editing video menggunakan aplikasi pengolah video.
3. Menampilkan video di televisi ruang tunggu.

C. Output

Video edukasi berdurasi 1–3 menit yang ditayangkan setiap hari di ruang tunggu puskesmas.

2. Pembuatan Papan Hibauan Penggunaan Masker

A. Deskripsi Kegiatan

Papan hibauan dibuat sebagai pengingat visual bagi pengunjung ruang tunggu.

B. Langkah Pelaksanaan

1. Mendesain template papan hibauan dengan kalimat "Apakah Anda Sudah Memakai Masker Hari Ini?"
2. Mencetak desain pada bahan yang kuat (PVC/rigid).
3. Memasang papan pada lokasi strategis di pintu masuk dan ruang tunggu.

C. Output

1 buah papan hibauan berukuran 60x80 cm, dipasang di area yang mudah terlihat oleh pengunjung.

3. Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Masker

A. Deskripsi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang berada di ruang tunggu Puskesmas.

B. Langkah Pelaksanaan

1. Menyampaikan materi tentang pentingnya penggunaan masker.
2. Memberikan contoh pemakaian masker yang benar.
3. Menjawab pertanyaan masyarakat terkait penggunaan masker.

C. Output

Peserta ruang tunggu mendapatkan pemahaman mengenai penggunaan masker secara benar dan manfaatnya.

4. Pemberian Masker Gratis

A. Deskripsi Kegiatan

Pembagian masker dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat yang belum membawa masker.

B. Langkah Pelaksanaan

1. Menyiapkan masker medis yang layak pakai.
2. Membagikan masker kepada pengunjung yang memerlukan.
3. Mengimbau masyarakat untuk langsung menggunakan masker tersebut.

C. Output

Masker sebanyak 10 pcs terbagi kepada pengunjung Puskesmas Air Rami.

Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Kep
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta Latsar

Ns. Septiningrum, S.Kep
19890915 202506 2 001

2. Laporan Kegiatan pembuatan video, papan hibauan, sosialisasi dan pembagian masker



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN KESADARAN PENGGUNAAN MASKER DI RUANG
TUNGGU PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"

DISUSUN OLEH :

NAMA : SEPTININGRUM
NIP : 198909152025062001
JABATAN : PERAWAT AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN
MUKOMUKO
KELAS/KELOMPOK : 4 (EMPAT)
NO ABSEN : A38.4.35
ANGKATAN : XXXVIII

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : PPSP Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXXVIII Tahun 2025

Judul : Peningkatan Kesadaran Penggunaan Masker Di
Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami Kabupaten
Mukomuko

Nama : Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP : 198909152025062001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. 1/ III b
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Angkatan/kelompok : XXXVIII/4
Nomor Absen : A38.4.35
Dan telah mendapatkan pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari
Penguji, Mentor, Coach, dan Moderator.

COACH

PESERTA

Jerry Marantika, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003
PENGUJI

Ns. Septiningrum, S.Kep
NIP. 19890915 202506 2 001
MENTOR

Kukuh Dwi Nugroho, SP
NIP. 19770319 201612 1 001

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

3. Laporan pelaksanaan aktualisasi

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ns. Septinignrum, S.Kep		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
NO	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1				

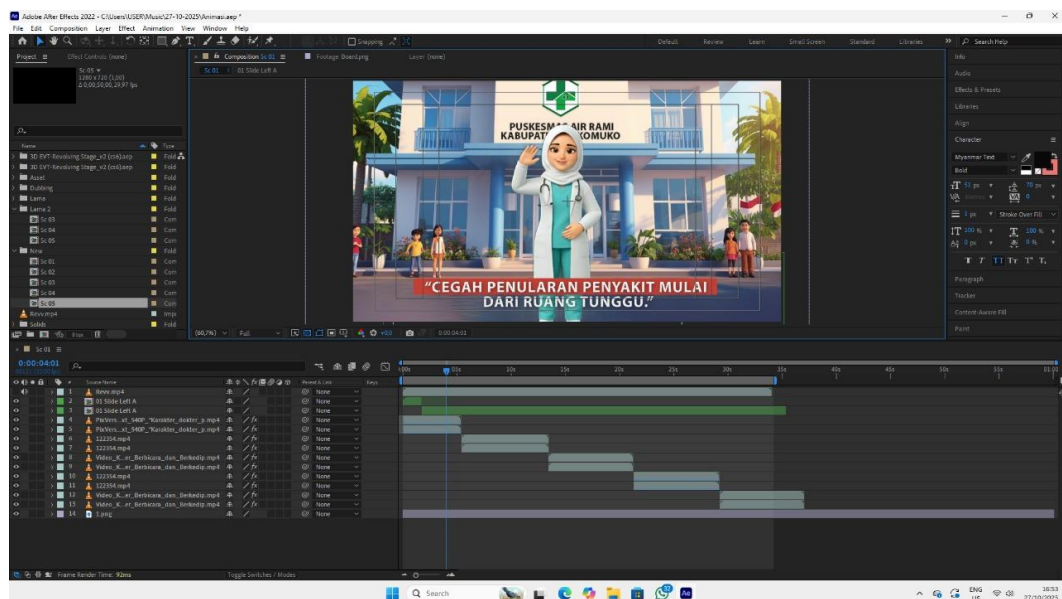
Lampiran Evident Kegiatan

1. Video edukasi

a. Draf Video



b. Pembuatan Video



c. Penempatan Video



<https://youtu.be/Rz-GiSRLNiA?feature=shared>

2. Papan Himbauan





3. Sosialisasi dan pembagian masker gratis

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI Jalan Pesisir Desa Air Rami, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Riau 29764 Email: puskesmas_aिरrami@kabukom.go.id SUSUNAN ACARA SOSIALISASI Tema: Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Hari/Tanggal : Waktu : Tempat : - Pembukaan - Salam Pembuka - Penyampaian Materi Sosialisasi - Penjelasan mengenai pentingnya penggunaan masker - Penjelasan risiko penularan penyakit tanpa masker - Data pendukung dan temuan lapangan - Demonstrasi cara memakai masker yang benar - Sesi tanya jawab - Pernyataan Video Edukasi - Video edukasi penggunaan masker - Pembagian Masker Gratis - Pembagian kepada pengunjung ruang tunggu puskesmas - Penutup - Kesimpulan kegiatan - Ucapan terima kasih - Salam Penutup Mengetahui Kepala Puskesmas Evi Kasnawati, S.Keb NIP. 18770608 200604 2 001 Pelaksana Kegiatan Ns. Septiningrum, S.Kep NIP. 19890915 202506 2 001	PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI Jalan Pesisir Desa Air Rami, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Riau 29764 Email: puskesmas_aिरrami@kabukom.go.id BERITA ACARA SOSIALISASI Pada hari ini, tanggal <u>21 Oktober</u> tahun <u>2021</u>, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu Puskesmas Air Rami. Kegiatan tersebut dihadiri oleh: - Perwakilan D. Pemas - Perwakilan Dokter 3 - Perwakilan Dokter 2 - Perwakilan Puskesmas / PA Adapun jalannya kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar. Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Mengetahui Kepala Puskesmas Evi Kasnawati, S.Keb NIP. 18770608 200604 2 001 Pelaksana Kegiatan Ns. Septiningrum, S.Kep NIP. 19890915 202506 2 001
--	---

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Pura Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 22 November 2025
Tempat : Puskesmas Air Rami
Acara : Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu
Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	MULAPSIH	STAFF PUSKESMAS	1
2	Amaliah	staf PUSKESMAS	2
3	Dellah	"	3
4	NurGina Anisa	"	4
5	Syafmi	Pengunjung	5
6	Purno	"	6
7	Dipri Atbaruadi	"	7
8	WAGINDAH	"	8
9	ASIAH	"	9
10	MURMI	"	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Air Rami, November 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Air Rami

Petugas Pelaksana

Na Septinindrum, S.Kep
NIP. 198909152025062001

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 197706082006042003

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Pura Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI

Rapat : Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu
Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

Hari : Kamis
Tanggal : 22 November 2025
Tempat : Puskesmas Air Rami
Acara : 1. Pembukaan
2. Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di Ruang Tunggu
Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko
3. pemutaran video Edukasi
4. Pembagian masker gratis
5. Penutup

Peserta : 10 Orang
Urutan :
Kegiatan : 1. Pembukaan oleh Perwakilan PJ Promkes Puskesmas Air Rami
2. Penyampaian materi sosialisasi
3. Pemutaran video edukasi
4. Pembagian masker gratis
5. Penutup

Acara Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pelayanan Management Terpadu Balita Sakit di tutup pada pukul 10.00 WIB.

Air Rami, November 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Air Rami

Petugas Pelaksana

Na Septinindrum, S.Kep
NIP. 198909152025062001

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 197706082006042003

